

Peningkatan Efektivitas Kurikulum Merdeka melalui Implementasi *Outing Class* di Sekolah Dasar

Oleh:

Nailirrohmah

Moch. Bahak Udin By Arifin

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

Kurikulum adalah komponen vital dalam pendidikan yang perlu dievaluasi secara berkala agar tetap relevan, dengan Kurikulum Merdeka sebagai yang terbaru, menawarkan otonomi kepada sekolah, guru, dan siswa untuk berinovasi. Agar kurikulum ini efektif, terdapat enam indikator yang harus dipenuhi, termasuk pemahaman kurikulum dan kesiapan sarana prasarana. Namun, tantangan muncul dari perlunya guru merancang pembelajaran yang efektif dan menarik, serta pentingnya ketersediaan sumber belajar. Metode Outing Class, yang mengintegrasikan pembelajaran di luar kelas, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian pada SDN Candiharjo bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka melalui implementasi Outing Class dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

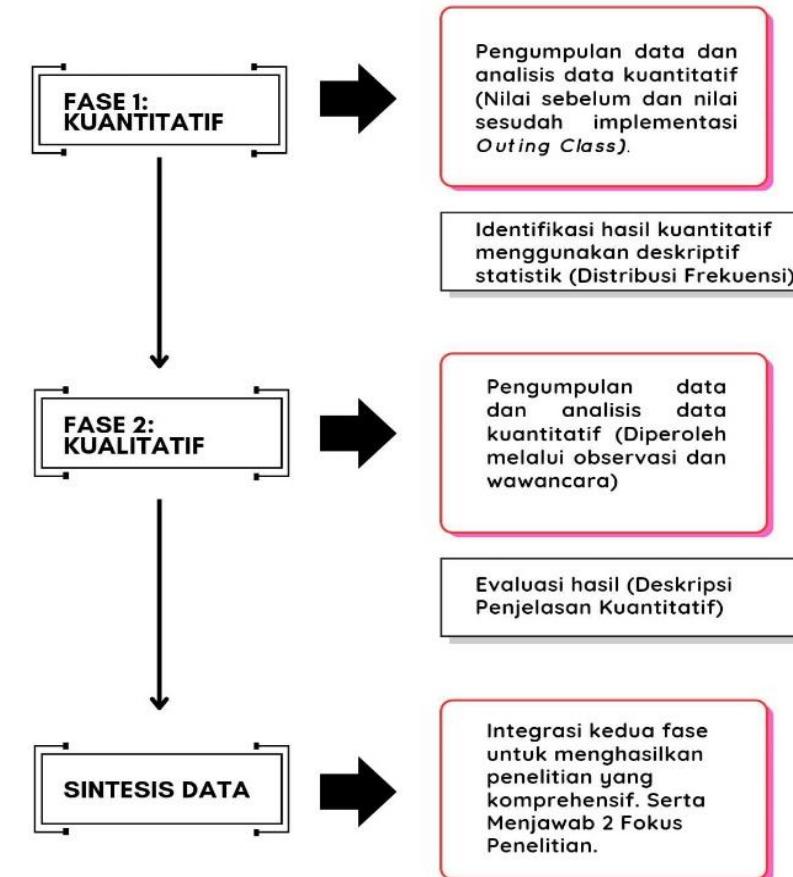
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Efektivitas kurikulum merdeka dalam implementasi Outing Class?
2. Bagaimana dampak implementasi Outing Class dalam peningkatan Efektivitas kurikulum merdeka?



Metode

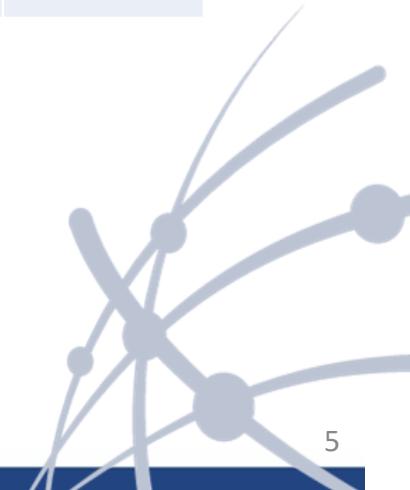
Penelitian ini menggunakan menggunakan mix method dengan desain atau model sekuensial eksplanatori. Metode ini menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Di mana, penelitian ini dimulai dengan penelitian kuantitatif untuk memperoleh hasil analisis data, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif untuk menemukan penjelasan lebih rinci atas hasil tersebut. Metode kuantitatif menekankan pada pengukuran, sementara kualitatif menekankan pada observasi. Artinya, kedua mekanisme ini diintegrasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang kuat, jelas, dan dalam, serta temuan baru.



Hasil

Pada tabel 1 merupakan hasil uji Distribusi frekuensi. Diketahui rata-rata nilai responden sebelum intervensi adalah 59.16, menunjukkan nilai yang relatif rendah. Rata-rata meningkat signifikan menjadi 78.57. Peningkatan ini menunjukkan bahwa implementasi *Outing Class* berhasil meningkatkan pemahaman atau keterampilan siswa. Untuk nilai minimum meningkat dari 36 sebelum implementasi menjadi 76 sesudahnya, dan nilai maksimum juga meningkat dari 89 menjadi 91. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan nilai. Dapat dilihat dari Total skor sebelum implementasi *Outing Class* adalah 2189, sedangkan setelah implementasi *Outing Class* menjadi 2907. Peningkatan total skor ini adalah indikasi kuantitatif yang jelas bahwa implementasi *Outing Class* memberikan dampak positif secara signifikan.

		Statistics	
N	Valid	sebelum	sesudah
		Missing	0
	Mean	59.16	78.57
	Median	62.00	78.00
	Mode	62 ^a	78
	Range	53	15
	Minimum	36	76
	Maximum	89	91
	Sum	2189	2907



Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Outing Class di SDN Candiharjo secara signifikan meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka, dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 59,16 sebelum kegiatan menjadi 78,00 setelahnya. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual, yang mendorong peningkatan pemahaman materi, keterampilan sosial, dan minat belajar. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti koordinasi dan pembiayaan, sekolah berhasil mengatasi hambatan tersebut, sehingga Outing Class terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang mendukung Kurikulum Merdeka.



Temuan Penting Penelitian

- 1. Peningkatan Nilai Siswa:** Implementasi Outing Class berhasil meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 59,16 sebelum kegiatan menjadi 78,00 setelahnya, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.
- 2. Lingkungan Pembelajaran Interaktif:** Outing Class menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kontekstual, yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif.
- 3. Peningkatan Keterampilan Sosial:** Kegiatan Outing Class membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui kolaborasi dan interaksi dalam kelompok, sesuai dengan sikap profil penguatan pelajar Pancasila.
- 4. Pengalaman Belajar Kontekstual:** Siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik secara langsung melalui kunjungan ke lokasi edukatif, seperti candi, yang meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi.
- 5. Strategi Pembelajaran Efektif:** Penelitian merekomendasikan penggunaan Outing Class sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung Kurikulum Merdeka, meskipun ada tantangan dalam pelaksanaan yang dapat diatasi dengan komunikasi baik dan perencanaan matang.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan Kurikulum Merdeka melalui implementasi Outing Class, yang terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran di SDN Candiharjo. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Outing Class dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kontekstual, meningkatkan pemahaman, minat belajar, keterampilan sosial, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta memperkuat pemahaman terhadap pentingnya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar yang terstruktur.



Referensi

- [1] M. Cholilah, A. G. P. Tatuwo, Komariah, and S. P. Rosdiana, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 1, no. 02, pp. 56–67, 2023, doi: 10.58812/spp.v1i02.110.
- [2] D. Rahmadayanti and A. Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7174–7187, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3431.
- [3] K. Nisa, "Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum: Antara KBK, KTSP, K13 Dan Kurikulum Merdeka," *Ar-Rosikhun J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 118–126, 2023, doi: 10.18860/rosikhun.v2i2.21603.
- [4] N. K. C. Purani and I. K. D. A. Susanto Putra, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdn 2 Cempaga," *J. Pendidik. Dasar Rare Pustaka*, vol. 4, no. 2, pp. 8–12, 2022, doi: 10.59789/rarepustaka.v4i2.125.
- [5] I. K. W. Wiguna and M. A. N. Tristaningrat, "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, p. 17, 2022, doi: 10.55115/edukasi.v3i1.2296.
- [6] U. H. Salsabila and N. Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 7, pp. 3257–3262, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i7.3115.
- [7] F. B. Dopo and C. Ismaniati, "Persepsi Guru Tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital Dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, p. 13, 2016, doi: 10.21831/tp.v3i1.8280.
- [8] R. D. K. Sari and M. Arifin, "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kraton pada Tema 6," *Model. J. Progr.*, vol. 9, pp. 281–291, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1206%0Ahttps://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1206/732>
- [9] Nurdyansyah, B. Udin, and M. Alfan Rosid, "Pengembangan Media Alat Peraga Edukatif Interaktif (APEI) Laboratorium Bengkel Belajar Berbasis Custom By User," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 54–71, 2021, doi: 10.32832/educate.v6i1.4047.
- [10] P. Padlan, F. Nurmahmudah, and D. M. Nasaruddin, "Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 16319–16328, 2022.



Referensi

- [11] P. Manurung, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," *Hikmah*, vol. 17, no. 2, pp. 115–127, 2021, doi: 10.53802/hikmah.v17i2.96.
- [12] W. Windayanti, M. Afnanda, R. Agustina, E. B. S. Kase, M. Safar, and S. Mokodenseho, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka," *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 2056–2063, 2023, doi: 10.31004/joe.v6i1.3197.
- [13] D. Permatasari, D. P. Rasmi, and M. Hendri, "Analisis Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Materi Momentum dan Impuls Kelas X IPA," *J. Pendidik. MIPA*, vol. 12, no. September, pp. 682–689, 2022.
- [14] S. U. Nirmala, A. Agustina, S. Robiah, and A. Ninggi, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 9, no. 1, pp. 182–187, 2023, doi: 10.51169/ideguru.v9i1.746.
- [15] M. R. Izzul Haq and M. B. U. B. Arifin, "Implementation of the Project-Based Differentiated Learning Model in Science and Social Sciences (Ipas)," *J. Pendidik. Glas.*, vol. 8, no. 1, pp. 98–113, 2024, doi: 10.32529/glasser.v8i1.3177.
- [16] B. Azmy, F. Rita Fiantika, V. Yustitia, and D. Prastyo, "Optimalisasi Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar: Pengabdian Masyarakat Guru Di Sekolah Dasar," *BERNAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 165–170, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3856>
- [17] Listiana, "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tembang Dolanan," *Univ. Muhammadiyah Magelang*, 2022.
- [18] M. Y. Raga, M. D. Noge, Y. V. Sayangan, and M. P. Wau, "Efektivitas Gerakan Agroliterasi Melalui Kegiatan Outing Class Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," vol. 5, no. 2, 2024.
- [19] P. B. Lele, S. H. J. Putra, Y. Bare, and Y. N. Bunga, "Implementation of Outing Class to Stimulate Student Motivation," *Mattawang J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.35877/454ri.mattawang1328.
- [20] A. Kamila and R. Hidayaturrochman, "Peran guru dalam mengembangkan psikomotorik anak usia dini melalui media pembelajaran outing class," *PSYCOMEDIA J. Psikol.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–13, 2022, doi: 10.35316/psycomedia.2022.v1i2.1-13.

Referensi

- [21] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Mixed Methods Procedures*. 2018.
- [22] B. P. dan L. miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, no. 2. 2016.
- [23] Sugiyono, "Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan," *Revista de Química*, vol. 9, no. 1. pp. 1–14, 2018. [Online]. Available: http://ctfc-cita.es/fileadmin/redactores/Explora/Tecnica_valoriz_ANICE.pdf%0Ahttp://bvssan.incap.org.gt/local/file/T469.pdf%0Ahttps://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/1586/15/UPS-CT002019.pdf%0Ahttp://www.bdigital.unal.edu.co/6259/%0Ahttp://onlinelib
- [24] A. K. Syam, S. A. Latief, and A. Syakur, "Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 991–998, 2024.
- [25] S. Rahmatunnisa and F. Herviana, "Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak," *el-Muhbib J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 12–25, 2021, doi: 10.52266/el-muhbib.v5i1.613.
- [26] S. Maisyarah *et al.*, "Penerapan Metode Outing Class Berbasis Lingkungan Di Sd Alam Muhammadiyah Banjarbaru," 2021.
- [27] R. L. Rahmawati and F. Nazarullail, "Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, pp. 9–22, 2020, doi: 10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839.
- [28] D. S. W. Lubis, S. G. Dinamika, and Y. A. Lubis, "Membentuk Jiwa Leadership pada Santri Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Outing Class," *PaKMas (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masy.)*, vol. 3, no. 2, pp. 160–166, 2023, doi: 10.54259/pakmas.v3i2.2103.
- [29] A. Lestari, "(Pengaruh Pembelajaran Outing Class Pada Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa)," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 5, pp. 571–582, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i5.1965.
- [30] Rizki Subagja and Amung Ma'mun, "Perbandingan Minat Belajar Antara Indoor Class dan Outing Class pada Siswa Sekolah Dasar," vol. 12, no. 2, pp. 234–244, 2024.
- [31] M. N. Rusmiati, R. Ashifa, and Y. T. Herlambang, "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Nat. J. Kaji. dan Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 1490–1499, 2023, doi: 10.35568/naturalistic.v7i2.2203

